

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian gambaran kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisis di RSUD Wates dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan kualitas hidup, sebageian besar pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisis di RSUD Wates pada tingkat kualitas hidup berada pada tingkat kualitas hidup baik sebanyak 18 orang (56,3%).
2. Kualitas hidup pada kesehatan umum pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisis di RSUD Wates sebagian besar berada pada kualitas hidup buruk yaitu 75%.
3. Kualitas hidup pada kesehatan penyakit ginjalpasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisis di RSUD Wates sebagian besar berada pada kualitas hidup buruk yaitu 59,4%.
4. Kualitas hidup pada kesehatan efek penyakit terhadap hidup ginjal pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisis di RSUD Wates sebagian besar berada pada kualitas hidup buruk yaitu 84,4%.
5. Kualitas hidup pada kepuasan terhadap pelayanan pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisis RSUD Wates sebagian besar berada pada kualitas hidup baik yaitu 56,3%.

B. Saran

1. Rumah Sakit dan Perawat

Sebaiknya rumah sakit membuat program untuk meningkatkan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dan perawat menerapkan instrument terkait kualitas hidup.

2. Bagi pasien hemodialisis

Diharapkan pasien dapat menjadikan penelitian ini sebagai informasi mengenai gambarang kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis, dapat meningkatkan pengetahuan, Pemahaman,

dan peran sertanya dalam meningkatkan motivasi pasien dalam kepatuhannya menjalankan hemodialisis secara rutin sehingga tercapai status kesehatan pasien yang maksimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk membahas lebih dalam lagi tentang sub dimensi kualitas hidup.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA